

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses Pendidikan.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya karena dengan adanya pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi diri serta kepribadiannya melalui proses pembelajaran yang dijalani atau dengan cara lain yang telah dikenal dalam masyarakat. Pendidikan secara harfiah memiliki inti, yaitu interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk berusaha membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan juga tidak hanya sekedar transfer ilmu antara pendidik dengan peserta didik melainkan juga sebagai suatu proses dalam pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan iber-sifat dinamis karena terus mengalami perubahan-perubahan untuk beradaptasi dengan ruang dan waktu serta karakter menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat, dan global.¹

¹Yudi Candra Hermawan, "Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam", *Jurnal Mudarissama*, vol.X , No. 1, Januari – Maret 2020, hml. 35

Pendidikan menjadi barometer kemajuan dan peradaban. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan bangsa tersebut. Tidaklah mengherankan negara menjadikan pendidikan sebagai salah satu persoalan penting yang harus dibenahi dengan sebaik-baiknya.²

Proses Pendidikan memang menjadi universal, yang dialami setiap suku bangsa. Oleh karena itu akan terpengaruh oleh berbagai fasilitas, budaya, situasi serta kondisi bangsa atau suku bangsa tersebut. Dengan demikian akan terlihat adanya perbedaan-perbedaan yang dapat dilihat dalam pelaksanaan pendidikan tersebut, namun yang jelas adanya kesamaan tujuan.³ Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku dalam Masyarakat. Proses dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir seperti rumah atau sekolah sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial⁴

Salah satu kendala, permasalahan dan tantangan pendidikan di Indonesia adalah adanya ketimpangan Pendidikan karena banyak daerah yang kesulitan dalam mengakses pendidikan yang berkualitas salah satu penyebabnya adalah karena faktor dan akses ke lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sesuai dengan yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa,

²Munir Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo : Lembaga Penerbit kampus IAIN Palopo, 2008), hlm 8

³ Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan*.(Mataram : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019) , hlm 1

⁴ Carter V Good. *Dasar Konsep Kependidikan Moral*. (Bandung: Alfabeta,1997), hlm 2

maka pembangunan sekolah-sekolah mulai gencar dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan sumber daya manusia dimana masyarakat sekitar kesulitan dalam menampuh pendidikan baik disebabkan oleh jarak tempuh ke sekolah maupun keadaan ekonomi yang tidak mengizinkan.

Salah satu sekolah yang dibangun untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan di didirikannya SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. SMA N 2 Tilatang Kamang merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Agam sekolah ini terletak di Jalan Raya Bukittinggi Medan km 4 Gadut, Sumatera Barat. Sekolah ini telah didirikan sejak tahun 2002 dimana sekolah ini telah mempunyai akreditasi A dengan mempunyai status sekolah negeri⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* kemdikbud diketahui bahwa SMA Negeri 2 Tilatang Kamang memiliki data sebagai berikut NSPN 10300271, SK tanggal pendirian 2005-01020, SK pendirian sekolah 10 tahun 2015, SK izin operasional 425/091/Disdikpora/2016, SK izin operasional 2016-02-25. Saat ini SMA Negeri 2 Tilatang Kamang memiliki akreditasi A nasional dan menggunakan kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajarnya. ⁶

SMA Negeri 2 Tilatang Kamang di bangun atas dasar permintaan masyarakat sekitar yang merasa membutuhkan sarana tersebut, namun masih banyak masyarakat yang berasal dari keluarga menengah ke atas dalam hal ekonomi memilih untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke Kota Bukittinggi, walaupun jarak yang akan ditempuh lumayan jauh. Menurut mereka memasukkan anak-anak

⁵https://smanduatilatangkamang.sch.id/tentang_sekolah diakses tanggal 22 maret 2024

⁶<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah>, diakses tanggal 17 maret 2023

mereka ke sekolah yang berada di kota lebih baik karena lebih berprestasi dan berpengalaman. Hal ini membuktikan bahwa masih kurangnya informasi yang didapatkan masyarakat tentang SMA Negeri 2 Tilatang Kamang baik dari media cetak maupun elektronik. Masih banyak prestasi-prestasi sekolah yang masih terpendam dalam dan tidak diketahui khalayak ramai karena kurangnya pemberitaan dan penelitian yang dilakukan terhadap SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. Hal ini menyebabkan kurangnya minat beberapa kalangan Masyarakat untuk melanjutkan Pendidikan mereka di sekolah ini.

SMA Negeri 2 Tilatang Kamang yang sudah berdiri sejak tahun 2002 yang merupakan sekolah SMA pertama berdiri di Nagari Gadut, Kecamatan Tilatang Kamang. Sekolah ini sudah berdiri lebih dari 21 tahun. SMA Negeri 2 Tilatang Kamang telah banyak mengukir prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik terutama di bidang olahraga. “SMAN 2 Tilatang Kamang merupakan sekolah yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Agam sebagai sekolah pusat untuk olahraga gulat. Pada tanggal 7 Februari 2007 pusat pelatihan gulat di SMA N 2 Tilatang Kamang pada saat itu resmi didirikan yang diresmikan langsung oleh mantan Bupati Agam pada saat itu Aristo Munandar. Sementara itu dari segi prestasi, salah satunya adalah atlet gulat binaan SMA N 2 Tilatang Kamang yang bernama Husnul Amri berhasil meraih prestasi pada ajang PON 2016 di Jawa Barat, dan prestasi lainnya. Selain itu dia juga mengikuti ajang kompetisi kejuaraan gulat Asia

di Thailand. Saat ini atlet gulat SMA N 2 Tilatang Kamang sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh – Sumut 2024⁷

Sebelum SMA Negeri 2 Tilatang Kamang berdiri sendiri dulu SMA Negeri 2 Tilatang Kamang berafiliasi dengan sekolah menengah atas lain yang berada di tiga kecamatan di Kabupaten Agam yaitu SMA Negeri 2 Tilatang Kamang, SMA Negeri 1 Palupuh dan SMA Negeri 1 Kamang Magek. Ketiga sekolah ini dulunya merupakan sekolah baru yang dulunya merupakan sekolah filial yang merupakan bagian dari SMA Negeri 1 Tilatang Kamang yang dijadikan sebagai sekolah induk. Untuk itulah setelah dua dekade berdiri menarik dilihat bagaimana SMA Negeri 2 Tilatang Kamang semakin berkembang setiap waktunya baik dari prestasi akademik, infrastruktur dan sistem pendidikan.⁸

Disebabkan oleh alasan diatas, maka penulis mengangkat topik tentang perkembangan SMA Negeri 2 Tilatang Kamang dari mulai berdiri hingga mencapai dua dekade sampai saat ini sebagai objek penelitian penulis Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberi judul "Perkembangan SMA Negeri 2 Tilatang Kamang 2002-2022".

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Penelitian ini memusatkan perhatian terhadap perkembangan SMA Negeri 2 Tilatang Kamang Kabupaten Agam dari tahun 2002 sampai tahun 2022. Batasan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu batasan spasial dan batasan temporal agar lebih mengarah pada pokok permasalahan penelitian.

⁷ Wawancara dengan Melwardi pada tanggal 18 Meret 2024 di SMA N 2 Tilatang Kamang

⁸Septiriana, "SMA Negeri 1 Tilatang Kamang: Dari Sekolah Filial Sampai menjadi Sekolah Rujukan Tahun1982-2019" ,*Skripsi*, (Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas,2022)

Batasan temporal dari penelitian ini ialah tahun 2002 sampai 2022. Tahun 2002 sebagai batasan awal kajian ini karena pada tahun tersebut SMA Negeri 2 Tilatang Kamang mulai berdiri dan memulai aktifitas belajar mengajar sementara batasan akhirnya pada tahun 2022 karena ditahun tersebut sekolah-sekolah telah kembali bangkit dari masa belajar online yang disebabkan oleh wabah covid-19 yang terjadi beberapa tahun sebelumnya. Kejadian tersebut sempat mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tatap muka terutama di Indonesia mengalami gangguan yang lumayan berpengaruh terhadap sistem pendidikan Indonesia.

Untuk lebih memperjelas penelitian maka dirumuskan beberapa aspek permasalahan antara lain:

1. Mengapa pemerintah Tilatang Kamang dan masyarakat menggagas pendirian SMA Negeri 2 Tilatang Kamang?
2. Mengapa SMA N 2 Tilatang Kamang memilih bidang olahraga gulat sebagai olahraga unggulannya karakteristiknya ?
3. Bagaimana strategi pimpinan SMA Negeri 2 Tilatang KamanLemg dan majelis guru memajukan SMA Negeri 1 Tilatang Kamang sehingga meraih akreditasi A

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan alasan masyarakat dan pemerintah Tilatang Kamang menggagas pendirian SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

2. Menjelaskan mengapa SMA N 2 Tilatang Kamang menjadikan olahraga gulat sebagai olahraga unggulannya
3. Menjelaskan strategi pimpinan SMA Negeri 2 Tilatang Kamang dan majelis guru untuk memajukan SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang sejarah dan perkembangan SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah khazanah dan bahan rujukan dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai pendidikan di Sumatera Barat.

D. Tinjauan Pustaka

Perihal dengan penelitian yang hendak penulis teliti tentang Perkembangan SMA N 2 Tilatang Kamang . Penulis telah mencaari beberapa literatur dari berbagai sumber buku, jurnal, skripsi, tesis, serta internet yang penulis jadikan sebagai acuan dalam melakukan penulisan maupun sebagai sumber data yang berkenaan dengan judul penelitian penulis yaitu

Buku yang berjudul “Sekolah Menengah Atas Dari Masa ke Massa”. Buku ini berisikan tentang Mengetahui perkembangan SMA sangatlah perlu untuk dapat memahami bagaimana perkembangan kebijakan dalam pembinaan SMA di masa silam yang korelasinya dengan kondisi SMA masa sekarang ini. Dimulai dari mana sistem pendidikan di sekolah menengah atas di Indonesia yang membahas bagaimana sistem pendidikan di Indonesia dan pembahasan spesifik mengenai pendidikan menengah dan landasan pendidikan SMA di Indonesia. Kemudian berlanjut kepada sejarah dan Kondisi SMA di masa kolonial dimana pada saat itu pendidikan Indonesia berfokus kepada sebuah pergerakan. Lalu berlanjut kepada SMA pada

zaman kemerdekaan, orde baru, hingga terakhir SMA di zaman reformasi dengan poin membahas tentang kebijakan pendidikan dan kurikulum yang diberlakukan. Hingga memasuki pembahasan terakhir tentang bagaimana SMA menghadapi tantangan di abad ke 21.

Buku yang berjudul “Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya”. Buku ini hadir dengan mengungkapkan konsep-konsep dasar ilmu pendidikan, landasan pendidikan, asas-asas pendidikan, permasalahan dalam penerapan asas-asas pendidikan, dan pengembangan penerapan asas-Asas pendidikan, pendidikan sebagai suatu sistem, komponen-komponen pendidikan, penyelenggaraan sistem pendidikan nasional, beberapa pemikiran tentang pendidikan, permasalahan-permasalahan pendidikan, upaya penanggulangan permasalahan pendidikan, dan pendidikan di era globalisasi.⁹

Skripsi yang ditulis oleh Septiriana yang berjudul “SMA Negeri 1 Tilatang Kamang: Dari Sekolah Filial sampai menjadi Sekolah Rujukan Tahun 1982-2019”¹⁰. Skripsi ini berisi gambaran dari Kecamatan Tilatang Kamang dan proses dari berdirinya SMA Negeri 1 Tilatang Kamang dari yang sebelumnya berupa Yayasan sampai menjadi sekolah induk bagi beberapa sekolah di sekitarnya. Kemudian berlanjut dengan membahas perkembangan dari SMA Negeri 1 Tilatang Kamang dari sekolah filial sampai berkembang menjadi sekolah rujukan. Skripsi tersebut dijadikan sebagai acuan penulisan skripsi ini untuk melihat konsep penulisan suatu Lembaga Pendidikan.

⁹Abdillah, Rahmad Hidayat. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019)

¹⁰Septiriana, “SMA Negeri 1 Tilatang Kamang: Dari Sekolah Filial Sampai menjadi Sekolah Rujukan Tahun 1982-2019” ,*Skripsi*, (Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2022)

Skripsi dari Nindy Atira yang berjudul “Perkembangan SMA Negeri 3 Bukittinggi tahun 1982-2015”.¹¹ Ia menjelaskan tentang bagaimana gambaran dan perkembangan dari SMA N 3 Bukittinggi dari semenjak berdiri hingga menjadi salah satu sekolah berstandar RSBI pada masanya. Skripsi tersebut dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penulisan skripsi ini untuk melihat cara penulisan dan konsep penulisan skripsi tentang Pendidikan.

Skripsi yang ditulis oleh Rahmad Novrialdi yang berjudul “Perkembangan SMA N 1 Banuhampu (2003-2019)”.¹² Ia menjelaskan tentang salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Agam. Skripsi ini dijadikan oleh standar acuan bagi penulis untuk melihat bagaimana gambaran sekolah yang berada di Kabupaten Agam.

Skripsi yang ditulis oleh Rahmat Hidayat yang berjudul “Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Bukittinggi tahun 2006-2022”.¹³ Skripsi ini menjelaskan tentang perkembangan sekolah dan menjadikan gambaran bagi penulis dalam melihat perkembangan dan prestasi sekolah yang berada di sekitaran Bukittinggi-Agam. SMA Negeri 2 Tilatang Kamang terletak di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang, oleh karena itu maka diperlukan data untuk membahas tentang Nagari Gadut. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ilham Wahyudi dengan judul “Pengusaha dan Industri Kerupuk Sanjai di Nagari Gadut Kabupaten Agam

¹¹Nindy Atira, “Perkembangan SMA Negeri 3 Bukittinggi tahun 1982-2015”, *Skripsi*. (Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2022)

¹² Rahmad Novrialdi, “Perkembangan SMA N 1 Banuhampu 2003-2019”, *Skripsi*, (Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2023)

¹³ Rahmat Hidayat, “Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Bukittinggi tahun 2006-2022”, *Skripsi*, (Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2023)

1996-2015”¹⁴. Skripsi ini akan dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk mendapatkan sumber informasi mengenai pembahasan tentang gambaran dari Nagari Gadut dan Kecamatan Tilatang Kamang pada umumnya.

Kemudian tesis yang ditulis oleh Maizirwan dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang Kabupaten Agam”¹⁵. Tesis ini membahas tentang akademik di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dalam salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu di dalam tesis ini juga melakukan wawancara dengan guru yang mengajar di SMA N 2 Tilatang Kamang dan melakukan pembahasan mengenai perkembangan dan data sek.olah. Tesis ini akan dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan mengenai SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

Sehingga perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam terhadap SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. Sejauh kajian pustaka yang sudah ada dan disampaikan di atas maka belum ada pembahasan yang cukup menyeluruh mengenai SMA N 2 Tilatang Kamang.

E. Kerangka Analisis

Penelitian ini berjudul “Perkembangan SMA Negeri 2 Tilatang Kamang 2002-2022”. Penelitian ini merupakan kajian sejarah pendidikan. Sejarah pendidi-

¹⁴ Muhammad Ilham Wahyudi, “Pengusaha dan Industri Kerupuk Sanjai di Nagari Gadut Kabupaten Agam 1996-2015”, *Skripsi*. (Padang : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2017)

¹⁵ Maizirwan, “Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang Kabupaten Agam”, *Tesis*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2012)

kan adalah uraian yang sistematis dari segala sesuatu yang telah difikirkan dan dikerjakan dalam lingkungan pendidikan pada waktu yang telah lampau. Secara umum pendidikan dirumuskan sebagai proses perbaikan, penguatan, penyempurnaan potensi manusia serta suatu usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat.¹⁶

Penelitian ini secara garis besar masuk dalam kajian sejarah pendidikan. Sejarah pendidikan merupakan uraian secara sistematis dari segala sesuatu yang telah terpikirkan dan dikerjakan dalam lapangan pada waktu yang lampau. Kajian perkembangan sekolah pada waktu lampau adalah salah satu bentuk dari kajian sejarah pendidikan. Pendidikan sebagai hasil peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang diwariskan secara turunturun kepada generasi selanjutnya.

Dari keterangan sebelumnya dapat diketahui bahwa sekolah merupakan Tingkat Pendidikan yang diperoleh secara formal. Sekolah sendiri memiliki tingkatan-tingkatan tertentu

Sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa/i yang menempuh Pendidikan disana. Secara umum tingkatan Pendidikan sekolah di Indonesia adalah dimulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sebagai Langkah awal lalu berlanjut ke TK (Taman Kanak-Kanak) saat balita setelah itu Pendidikan wajib dimulai dari SD

¹⁶Nindy Atira, "Perkembangan SMA Negeri 3 Bukittinggi tahun 1982-2015", *Skripsi*. (Pangdang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2022) hlm. 12

sederajat (Sekolah Dasar) dan berlanjut ke SMP sederajat (Sekolah Menengah Pertama) hingga ke jenjang SMA sederajat (Sekolah Menengah Atas) dan berakhir ke Perguruan Tinggi

Menurut buku yang ditulis oleh Syahrudin dan Eri Susanto yang berjudul Sejarah Pendidikan Indonesia (Era Pra Kolonialisme sampai Reformasi) pendidikan di Indonesia sudah dimulai sejak era pra kolonialisme Pendidikan bercorak Hindu Buddha, kemudian berlanjut ke masa Islam dengan didirikannya Pendidikan keagamaan yang bercorak Islam. Hal tersebut berlanjut sampai masuknya era Kolonialisme eropa pada saat itu corak Pendidikan di Indonesia mulai mengadopsi cara eropa dengan ciri khasnya hal tersebut yang melahirkan para tokoh pendiri bangsa hingga akhirnya disampai ke era reformasi system Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan sesuai zaman dimana pada saat sekarang ini system Pendidikan Indonesia sudah disesuaikan dengan sistem dan keinginan nasional.¹⁷

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik, dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau dunia pendidikan tinggi. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan

¹⁷ LukmanHakim, "Permerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal eduTech*, vol. 2, No. 1, Maret 2016 hlm. 56

tinggi yang bersifat akademik dan profesional sehingga dapat menciptakan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.¹⁸

Masa SMA biasanya berlangsung pada masa remaja peralihan dimana terjadinya perkembangan dari masa anak-anak menuju masa remaja kisaran umur 16-19 tahun. Dimasa ini biasanya terjadi pergolakan dalam diri seseorang dalam mencari jati diri. Pada fase remaja, individu bukan lagi seorang anak tetapi juga belum sepenuhnya menjadi orang dewasa. Ketika remaja berperilaku seperti anak-anak biasanya ia akan selalu diajarai bertindak sesuai umurnya. Namun ketika seorang remaja bersifat sebagaimana orang dewasa mereka mereka seringkali mendapat teguran karena mencoba melakukan hal yang belum saatnya.¹⁹

Sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan kedua setelah rumah. sementara itu guru merupakan orang tua kedua setelah ibu/ayah pendidikan yang didapatkan di sekolah tidak bisa terlepas dari terciptanya karakter seseorang jika mendapatkan pendidikan yang baik maka karakter yang terbentuk akan menjadi karakter yang berbudi luhur, begitupun sebaliknya jika tidak mendapatkan pendidikan yang baik karakter yang tercipta adalah karakter yang buruk pula.²⁰

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal, menjadi penghasil individu yang berperadaban dan berkemampuan secara intelektual dan kecakapan. Banyak aspek yang kemudian tidak dapat dipenuhi pendidikan di lingkungan keluarga,

¹⁸*ibid*

¹⁹<https://lms.savechildren.or.id> diakses tanggal 25 Maret 2020 pukul 23.00

²⁰ *ibid*

tetapi dapat dipenuhi melalui pendidikan sekolah, misalnya dalam hal pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Oleh sebab itu sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga yang bertugas membantu lingkungan keluarga mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperluas wawasan dan tingkah laku anak sesuai dengan tatanan nilai dan norma yang ditetapkan²¹. Jika remaja dibiarkan bebas tanpa control akan menimbulkan kenakalan remaja untuk itulah salah satu fungsi sekolah adalah untuk mengontrol kenakalan-kenakalan remaja yang akan terjadi nantinya di Masyarakat.

Adapun fungsi SMA secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan kepribadian luhur
- b. Meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air
- c. Mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni
- e. Menyalurkan bakat dan kemampuan di bidang olahraga, baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi
- f. Meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi dan/atau untuk hidup mandiri di masyarakat

²¹Septiriana, "SMA Negeri 1 Tilatang Kamang: Dari Sekolah Filial Sampai menjadi Sekolah Rujukan Tahun 1982-2019", *Skripsi*, (Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2022)

Adapun Tujuan pendidikan di SMA adalah membentuk peserta didik menjadi insan yang:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia
- b. Berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif
- c. Sehat, mandiri, dan percaya diri
- d. Toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab²²

SMA Negeri 2 Tilatang Kamang merupakan salah satu sekolah yang dibangun untuk bisa mewujudkan anak muda yang diharapkan mampu membangun negeri nantinya dengan cara menerapkan fungsi dan tujuan sekolah menengah kepada semua peserta didik mereka.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode sejarah yang dibagi dalam empat tahapan, yaitu pengumpulan sumber (heuristik), pengujian (kritik), interpretasi, dan penulisan.

Heuristik, pada tahap ini dilakukan perencanaan pertamadari pengumpulan sumber Sejarah. Sumber Sejarah yang di kumpulkan terdiri dari sumber Sejarah primer dan sekunder. Yang berupa arsip dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, murid dan alumni serta tokoh masyarakat. Heuristik merupakan tahap awal dalam metode Sejarah, yaitu pengumpulan data yang berkaitan yang berupa arsip berkaitan. Dengan memasuki tahap pengumpulan sumber seorang peneliti Sejarah melakukan lapangan penelitian²³. Dalam meneliti Sejarah dan

²²Wawan Setiawan Sopian Wadi, *Profil SMA: Sekolah Menengah Atas, Dari Masa ke Masa 2017 Direktorat Pembinaan SMA*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA 2017) hlm. 4

²³ A Daliman,,*Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2018), hlm. 46

Perkembangan SMA N 2 Tilatang Kamang angka pertama yang penulis lakukan dalam metode ini yaitu mengumpulkan data dan sumber-sumber yang berkaitan dengan kepenulisan ini. Penulis melakukan pencarian buku-buku, skripsi dan jurnal yang terkait dan layak untuk dijadikan sumber acuan terhadap penelitian ini. Sumber primer ini berupa SK, foto, dokumen terkait, surat Keputusan dan lainnya. Selanjutnya data dapat diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan informan yang berkaitan dengan SMA N 2 Tilatang Kamang pada tahun 2002-2005 seperti kepala sekolah Desrida, guru Melwardi, Murid Vahrul Gustiawan dan Alumni Rahmawita.

Kritik Sumber, setelah data yang dicari sudah didapat dan dikumpulkan maka langkah selanjutnya dalam metode penelitian ini adalah mengkritik atau memilah-milah sumber yang telah dikumpulkan untuk menemukan atau mendapatkan sumber yang benar-benar layak untuk dijadikan sumber penelitian ini. Kritik terhadap sumber dilakukan dengan dua cara yaitu kritik intern dan ekstern. Kritik eskstern dapat dilakukan dengan meneliti kertas, gaya tulisan, gaya baahasa, kalimat, kata-kata dan semua penampilan luarnya. Sedangkan kritik intern bertujuan untuk melihat kridibilitas sumber yang didapatkan,²⁴ Penulis melakukan kritik sumber intern dengan cara memisah-misahkan sumber yang rasanya tidak bersangkutan pada pembahasan ini. Penulis lebih menitik beratkan sumber dalam penelitian ini kepada

²⁴ Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1999, hal. 99

bukubuku tentang perkembangan sekolah dan sistem pendidikan, karena buku adalah sumber yang sangat mendukung penelitian ini. Kemudian juga menyeleksi buku-buku yang sekiranya tidak relevan dengan penelitian ini.

Interpretasi yaitu menafsirkan keterangan sumber-sumber sejarah. Dalam hal ini penulis memberikan penafsiran terhadap fakta yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menghubungkan fakta yang satu dengan fakta lain yang saling berkaitan. Tahapan ini merupakan penafsiran fakta-fakta serta menetapkan makna yang saling berhubungan daripada fakta-fakta yang diperoleh. Semua fakta yang dirangkum ini kemudian akan dijadikan bahan dalam penulisan skripsi ini²⁵

Historiografi adalah langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian Sejarah adalah historiografi yaitu hasil akhir yang didapatkan dalam penelitian setelah semua selesai. Historiografi juga bisa disebut sebagai Langkah final dalam sebuah penelitian Sejarah.

G. Sistematika Penulisan

Secara sistematis penelitian yang berjudul “Perkembangan SMA Negeri 2 Tilatang Kamang 2002-2022 ” terdiri dari empat bab yaitu, Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang kerangka teoritis dan penelitian, berupa latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka analisis, metode penelitian serta sistematika penulisan. Bab ini merupakan Langkah awal dari sebuah penyusunan penelitian Bab I adalah bab yang penting karena dari sinilah sebuah hasil penelitian dimulai dan didapatkan,

²⁵Nina Herlina. *Metode Sejarah Revisi 2020..*(Bandung: Satya Historika. 2008). hlm.30

Bab II merupakan gambaran dan kondisi geografis dari objek yang diteliti. Bab ini membahas tentang kondisi geografis di Kecamatan Tilatang Kamang pada umumnya dan Nagari Gadut pada khususnya. Bab ini memberikan gambaran mengenai kondisi dan lingkungan masyarakat Nagari Gadut yang berada disekitar lingkungan sekolah SMA N 2 Tilatang Kamang.

BAB III Membahas tentang perkembangan sekolah sejak pertama kali didirikan baik itu perkembangan dalam bidang akademis, kurikulum ataupun infrastruktur. Baik saat menjadi bagian dari SMAN Tilatang Kamang sampai kepada saat ini yang memperoleh akreditasi A . Selain itu bab ini juga membahas tentang prestasi yang pernah diraih oleh SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.,

Bab IV Membahas tentang apa saja usaha yang dilakukan dan strategi yang diterapkan oleh pimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tilatang Kamang serta usaha majelis guru untuk memajukan SMA Negeri 2 Tilatang Kamang

Bab V Berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian sehingga penelitian lebih mudah dipahami agar jelas dan mudah dipahami secara keseluruhan.

